



Abstract

This thesis is situating the issues of Indo-Pacific around the rise of China. By using the concept of balance of power, this thesis argue that Indo-Pacific initiative is a tool to balance. The motive of balancing is derived from perceived threat and conceptions of insecurity. Thus, this thesis also explores how states behavior lead to balance of power. Initiating actors' insecurity over China's rise derived from the perceived threat both framed and experienced by neighboring states, such as US, Japan and India. Methodology used to define insecurity of these states and their strategies are through statements by statesmen and official documents.

Intisari

Skripsi ini menempatkan isu-isu Indo-Pacific di sekitar munculnya China. Dengan menggunakan konsep keseimbangan kekuatan, skripsi ini berargumen bahwa Indo-Pacific inisiatif merupakan sebuah alat untuk mengimbangi kekuatan China. Motif mengimbangi tersebut didasari dari persepsi ancaman dan konsep ketidakamanan. Maka, skripsi ini juga menelaah bagaimana perilaku negara-negara pelopor ini melakukan keseimbangan kekuatan. Perasaan tidak aman negara-negara pelopor karena munculnya China berasal dari persepsi ancaman yang dibingkai dan dialami oleh negara tetangga, seperti Amerika Serikat, Jepang dan India. Metodologi yang digunakan untuk mendefinisikan ketidakamanan negara-negara tersebut dan strategy mereka adalah dari pernyataan oleh negarawan dan orang-orang penting lain, beserta dokumen resmi pendukung.

Keywords: Indo-Pacific, balance of power, China, India, Australia, ASEAN, maritime security, security